

BAB IV

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 s/d 13 November 2020 di Puskesmas Pembantu Bagan Barat Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Responden penelitian ini sebanyak 127 orang.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografi

Puskesmas Pembantu Bagan Barat merupakan salah satu puskesmas pembantu dari Puskesmas Bagansiapiapi yang terletak di Kelurahan Bagan Barat jalan Utama RT 6 RW 2. Puskesmas Pembantu Bagan Barat memiliki luas 1.300², wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat meliputi 24 RT dan 6 RW dan Puskesmas Pembantu Bagan Barat berbatasan dengan :

- 1) Utara : berbatasan dengan Kelurahan Bagan Hilir
- 2) Barat : berbatsan dengan Kelurahan Bagan Hulu
- 3) Timur : berbatasan dengan Puskesmas Bagan Jawa Pesisir
- 4) Selatan : berbatasan dengan Kelurahan Bagan Kota

2. Kondisi Demografi

Wilayah Kelurahan Bagan Barat merupakan kelurahan yang paling banyak jumlah balitanya dan dengan rata-rata penduduknya bermata pencaharian buruh ikan asin dan berpenghasilan rendah. Jumlah penduduk Puskesmas Pembantu Bagan Barat berjumlah 31.249 jiwa dengan jumlah laki-laki 15.068 jiwa sedangkan perempuan 16.181 dengan jumlah KK KK \pm 15.000.

B. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi. Hasil analisa ini dapat di lihat pada tabel 4.1 berikut ini :

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Tahun 2020

Karakteristik	Jumlah	%
Usia (Tahun)		
20 – 35	41	32,2
< 20 - >35	86	68,8
Total	127	100
Pekerjaan		
IRT	83	65,4
Honorar	29	22,8
PNS	15	11,8
Total	127	100
Pendidikan		
SD – SMP	79	62,2
SMA/SMK	38	30
PT	10	7,8
Total	127	100
Paritas		
Berisiko	52	40,9
Tidak Berisiko	75	59,1
Total	127	100

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh keterangan bahwa responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 berumur pada interval 20–35, yakni dari 127 responden, terdapat 41 orang (32,2%) responden sudah berumur pada interval 20–35 tahun, 86 orang (68,8%) responden berumur < 20 dan >35 tahun.

Jenis pekerjaan responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), yakni dari 127 orang responden, terdapat 83 orang (65,4%) responden yang berprofesi sebagai IRT, 29 orang (22,8%) responden bekerja sebagai tenaga Honorer, dan 15 orang (11,8%) responden bekerja sebagai PNS.

Tingkat pendidikan responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 setingkat SD-SMP yakni dari 127 orang responden ada 79 orang (62,2%), 38 orang (3%) responden berpendidikan setingkat SMA/SMK, 10 orang (7,8%) responden berpendidikan setingkat Perguruan Tinggi (PT).

Paritas responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 berisiko, yakni dari 127 orang responden, ada 52 orang (40,9%) responden berisiko, dan 75 orang (59,1%) responden yang tidak berisiko

2. Distribusi Frekuensi

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat.

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Tahun 2020

Variabel	Jumlah	%
Pengetahuan Ibu tentang pengertian resti		
Baik	76	59,8
Kurang Baik	51	40,2
Total	127	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 127 ibu terdapat 76 ibu (59,8%) memiliki Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan kategori baik dan 51 ibu (40,2%) memiliki Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan kategori kurang baik.

Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang faktor risiko Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Tahun 2020

Variabel	Jumlah	%
Pengetahuan Ibu tentang faktor risiko resti		
Baik	79	62,2
Kurang Baik	48	37,8
Total	127	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 127 ibu terdapat 79 ibu (62,2%) memiliki Pengetahuan Ibu hamil tentang faktor risiko kehamilan risiko tinggi dengan kategori baik dan 48 ibu (37,8%) memiliki Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan kategori kurang baik.

Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang komplikasi Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Tahun 2020

Variabel	Jumlah	%
Pengetahuan Ibu tentang komplikasi resti		
Baik	76	59,8
Kurang Baik	51	40,2
Total	127	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 127 ibu terdapat 76 ibu (59,8%) memiliki Pengetahuan Ibu Hamil tentang komplikasi kehamilan risiko tinggi dengan kategori baik dan 51 ibu (40,2%) memiliki Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan kategori kurang baik.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Tahun 2020”, maka dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

A. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Tahun 2020

1. Tentang Kehamilan Risiko Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 127 ibu terdapat 76 ibu (59,8%) memiliki pengetahuan baik, dan 51 ibu (40,2%) memiliki pengetahuan kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi yang berada pada usia <20- >35 Tahun lebih berisiko dibandingkan Ibu hamil yang berada pada usia 20-35 Tahun. Berdasarkan Pekerjaan diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi yang bekerja berada pada kategori Kurang Baik dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak bekerja. Berdasarkan Pendidikan diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi dalam kategori Kurang baik didominasi oleh ibu hamil yang berada pada pendidikan SD-SMP. Berdasarkan Jumlah Anak diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi dalam kategori kurang baik lebih

berisiko dibandingkan dengan ibu hamil yang berada pada kategori baik.

2. Tentang Faktor Risiko Kehamilan Risiko Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 127 ibu terdapat 79 ibu (62,2%) memiliki Pengetahuan Ibu hamil tentang faktor risiko kehamilan risiko tinggi dengan kategori baik, dan 48 responden (37,8%) yang memiliki Pengetahuan Ibu Hamil tentang Faktor Risiko Kehamilan Risiko Tinggi dengan kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Risiko Kehamilan Risiko Tinggi yang berada pada usia 20-35 Tahun memiliki pengetahuan yang kurang baik dibandingkan pada usia <20->35. Berdasarkan Pekerjaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Risiko Kehamilan Risiko Tinggi yang bekerja berada pada kategori Baik dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak bekerja. Berdasarkan Pendidikan diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Risiko Kehamilan Risiko Tinggi dalam kategori Kurang baik didominasi oleh ibu hamil yang berada pada pendidikan SD-SMP. Berdasarkan Jumlah Anak diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Risiko Kehamilan Risiko Tinggi dalam kategori kurang baik lebih berisiko dibandingkan dengan ibu hamil yang berada pada kategori baik.

3. Tentang Komplikasi Kehamilan Risiko Tinggi

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 127 ibu terdapat 76 ibu (59,8%) memiliki Pengetahuan Ibu Hamil tentang komplikasi kehamilan risiko tinggi dengan kategori baik, dan 51 responden (40,2%) yang memiliki Pengetahuan Ibu Hamil tentang Komplikasi Kehamilan Risiko Tinggi dengan kategori kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil tentang Komplikasi Kehamilan Risiko Tinggi yang berada pada usia 20-35 Tahun memiliki pengetahuan yang kurang baik dibandingkan pada usia <20->35. Berdasarkan Pekerjaan, Pengetahuan Ibu Hamil tentang Komplikasi Kehamilan Risiko Tinggi yang bekerja berada pada kategori Baik dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak bekerja. Berdasarkan Pendidikan diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil tentang Komplikasi Kehamilan Risiko Tinggi dalam kategori Kurang baik didominasi oleh ibu hamil yang berada pada pendidikan SD-SMP. Berdasarkan Jumlah Anak diketahui bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Risiko Kehamilan Risiko Tinggi dalam kategori kurang baik lebih berisiko dibandingkan dengan ibu hamil yang berada pada kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Asrifah dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Benua Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. Pada Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan

Kebidanan. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Benua Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. Metode Penelitian :Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Benua tahun 2017 yaitu 160 orang. Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang kehamilan risiko tinggi yaitu sebanyak 33 orang (53,2%) dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik yaitu 29 orang (46,8%). Sebagian besar ibu hamil berisiko tinggi memiliki usia=20 tahun dan =35 tahun yaitu sebanyak 33 orang (53,2%) dan usia 20–35 tahun berjumlah 29 orang (46,8%) ibu hamil. Sebagian besar responden yang memiliki kehamilan risiko tinggi adalah sebanyak 34 orang (54,8%) dan 28 orang (45,2%) yang mengalami kehamilan risiko rendah. Sehingga disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi dan ada hubungan usia ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif* sehingga tidak bisa memberikan penjelasan sebab akibat, karena hanya mengkaji variabel pengetahuan ibu .
2. Instrument yang digunakan kuisisioner dengan bentuk tertutup, yaitu kuisisioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden dapat memilih jawaban dengan bebas. Sedangkan kualitas jawaban kuisisioner tergantung kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan dan pernyataan sehingga bisa saja terdapat bias karena responden menjawab sesuai dengan keinginan responden tersebut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Tahun 2020 memiliki Pengetahuan yang baik tentang pengertian Kehamilan Risiko Tinggi.
2. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Tahun 2020 memiliki Pengetahuan yang baik tentang Faktor Risiko Kehamilan Risiko Tinggi
3. Ibu hamil responden di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Tahun 2020 memiliki Pengetahuan yang baik tentang Komplikasi Kehamilan Risiko Tinggi

B. Saran

1. Bagi Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Bagan Barat Kabupaten Rokan Hilir agar dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Risiko Tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, adanya hasil penelitian ini maka peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi tentang sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Bartini, I. (2012). "*ANC Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Normal.*"
Yogyakarta: Nuha Medika
- Efendi, Ferry dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- <http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/> diakses pada tanggal 3 September 2020. <http://www.Dinas.Kesehatan>. Diakses pada 25 September 2020.
- Indiarti. MT. 2017. *Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi.* Yogyakarta : Glossia Media.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2019). <http://www.Kementrian.KesehatanRI> Diakses pada tanggal 4 September 2020.
- Kusmiyati dkk. (2008). "*Perawatan Ibu Hamil.*" Yogyakarta : Fitramaya
- Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran : EGC
- Marmi. 2012. *Asuhan Kebidanan Patologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo. 2011. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Manusia.* Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraisya, W. (2018). "Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pada Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri."*Jurnal Kesehatan Andalas.*
- Profil Kesehatan Provinsi Riau (2018). <http://www.depkes.go.id> Diakses pada tanggal 22 Agustus 2020.
- Prawiroharjo, Sarwono.2010. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Survey Demografi Kesehatan Indonesia Kematian Dewasa dan Maternal
Departemen Kesehatan RI (2019)

Ulfah, R. (2017). Hubungan Kadar Hemoglobin Sebelum Persalinan Dengan
Lama Persalinan Kala Ii Di Rsud Adnaan Wd Kota Payakumbuh.
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Verawati. 2010. *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Normal dan Patologi.*
Yogyakarta: Nuha Medika